

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai perbedaan daya hambat anestesi lokal *lidocaine* 2% *epinephrine* 1:80.000 dan *articaine* 4% *epinephrine* 1:100.000 terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* ATCC 29522 secara *in vitro* didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Terdapat daya hambat anestesi lokal *lidocaine* 2% *epinephrine* 1:80.000 terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* ATCC 29522 secara *in vitro* dengan klasifikasi sangat lemah.
2. Terdapat daya hambat anestesi lokal *articaine* 4% *epinephrine* 1:100.000 terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* ATCC 29522 secara *in vitro* dengan klasifikasi sangat lemah.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap perbedaan daya hambat anestesi lokal *lidocaine* 2% *epinephrine* 1:80.000 dan *articaine* 4% *epinephrine* 1:100.000 terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* ATCC 29522 secara *in vitro*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbedaan daya hambat anestesi lokal *lidocaine* 2% *epinephrine* 1:80.000 dan *articaine* 4% *epinephrine* 1:100.000 terhadap pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* ATCC 29522 secara *in vitro* yang telah dilakukan, disarankan:

1. Penelitian selanjutnya disarankan mengukur Kadar Hambat Minimum (KHM) anestesi lokal *lidocaine* dan *articaine* terhadap bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans* dengan menggunakan metode yang lebih spesifik seperti metode dilusi.
2. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai pengujian daya hambat anestesi lokal *lidocaine* dan *articaine* dengan berbagai konsentrasi untuk melihat konsentrasi yang lebih optimal menghambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.
3. Penelitian selanjutnya menguji daya hambat anestesi lokal *lidocaine* dan *articaine* dengan waktu inkubasi berbeda untuk melihat perbedaan zona hambat pertumbuhan bakteri *Aggregatibacter actinomycetemcomitans*.
4. Penelitian selanjutnya disarankan menguji daya hambat anestesi lokal *lidocaine* dan *articaine* terhadap bakteri periodontal lainnya.

